

## **BAB III**

### **PENYAJIAN DATA**

Dalam laporan penelitian ini merupakan data yang dapat langsung oleh penulis di lapangan yang disusun melalui beberapa teknik baik itu, wawancara, observasi, dan dokumentasi Pengurus Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau. Dalam penelitian ini penulis lebih banyak menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi karena peneliti ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Manajemen Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah.

Setelah data yang diperoleh di lapangan terhimpun maka penulis merumuskan dari wawancara, dokumentasi dan observasi tersebut dapat dilihat dibawah ini.

#### **Manajemen Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah.**

Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau adalah dibangun untuk menjadi Masjid Provinsi Riau. Bangunan masjid ini terdiri dari dua lantai dimana lantai atas (lantai dua) dipergunakan untuk ruang sholat sedangkan bagian bawah (lantai dasar) berupa aula sebagai ruang serbaguna dan kantor Sekretariat Pengurus Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau, selain itu ruang perpustakaan, kantor Badan Amil Zakat, dan ruang belajar PDTA, TK dan SDIT Badan Pengelola Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau.

Pada bab ini, merupakan data yang disajikan dari penelitian di Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau yang beralamat di Jl. Hang Tuah, Kota

Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang Manajemen Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau

Hasil wawancara saya selaku peneliti dengan Bapak Drs. Amir MZ , selaku kepala bidang Ibadah, Dakwah, Sosial Kemasyarakatan dan HBI bahwa untuk mengelola masjid pada zaman sekarang ini memerlukan ilmu keterampilan manajemen. Pengurus masjid harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Metode/pendekatan, perencanaan, strategi , dan model evaluasi yang dipergunakan dalam manajemen moderen merupakan alat bantu yang juga diperlukan dalam manajemen masjid modern. Tak ada alasan untuk mengelak. Sebab, bukan saatnya lagi kini pengurus mengandalkan sistem pengelolaan tradisional yang tanpa kejelasan perencanaan, tanpa pembagian tugas, tanpa laporan pertanggung jawabann keuangan, dan sebagainya.<sup>1</sup>

Di bawah sistem pengelolaan masjid tradisional, umat islam sekarang sulit untuk berkembang. Bukannya maju, malah mereka akan tercecer dan akan semakin jauh tertinggal bahkan tergilas oleh perputaran zaman. Masjid pun niscaya akan berada pada posisi tak berdaya menghadapi kondisi zaman. Untuk itulah pentingnya mempelajari ilmu manajemen sekurang-kurangnya agar bisa menerapkan ditempat kita sendiri.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Amir MZ. Wawancara, Tanggal 20 Januari 2014, Jam: 10.00 Wib

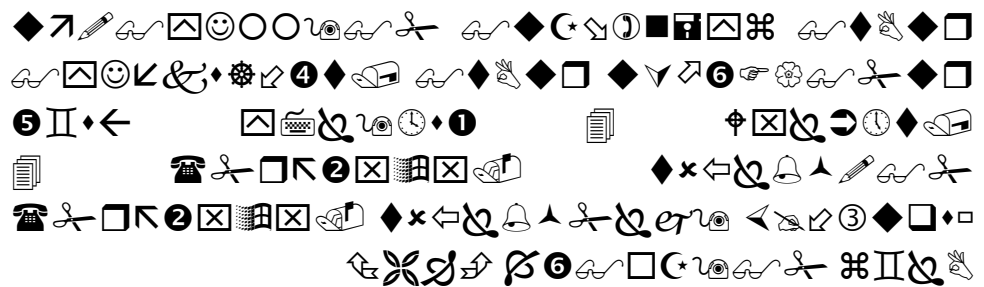
<sup>2</sup> Amir, MZ, (Wawancara, Tanggal 10 Maret 2014, Jam : 10.10 WIB)

Bapak Drs. Amir MZ mengatakan bahwa ada beberapa hal yang dilakukan pengurus untuk manajemen dalam meningkatkan aktivitas dakwah, karna tanpa adanya manajemen aktivitas dakwah tidak akan berjalan dengan efektif.

Untuk itu manajemen yang dilakukan adalah:

**a. Perencanaan**

Rencana adalah suatu arah tindakan yang sudah ditentukan terlebih dahulu. Dari perencanaan ini akan mengungkapkan tujuan-tujuan keorganisasian dan kegiatan-kegiatan yang diperlukan guna mencapai tujuan. Secara alami, perencanaan itu merupakan bagian dari sunnatullah, yaitu dengan melihat bagaimana Allah SWT. menciptakan alam semesta dengan hak dan perencanaan yang matang disertai dengan tujuan yang jelas. Hal ini sebagaimana firman Allah dalam (Q.S Sad: Ayat: 27)



Artinya: *Dan kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya tanpa hikmah. yang demikian itu adalah anggapan orang-orang kafir, Maka celakalah orang-orang kafir itu Karena mereka akan masuk neraka.*<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Op.cit*, Hlm 651

Dalam menentukan program kerja Pengurus Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau umumnya melakukan musyawarah terlebih dahulu dengan pengurus, pemimpin beserta para anggota lainnya.<sup>4</sup> Rencana adalah suatu arah tindakan yang sudah ditentukan terlebih dahulu. Dari perencanaan ini akan mengungkapkan tujuan-tujuan keorganisasian dan kegiatan-kegiatan yang diperlukan guna mencapai tujuan. Di dalam musyawarah tersebut akan diambil mufakat. Apabila keputusan telah disepakati bersama akan ditetapkan program kerja.<sup>5</sup>

Dalam perencanaan ini menyangkut merumuskan sasaran atau tujuan dari organisasi masjid tersebut, menetapkan strategi menyeluruh untuk mencapai tujuan dan menyusun hirarki lengkap rencana-rencana untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan. Pada perencanaan dakwah seperti apa yang harus dikerjakan dan sarana-sarana seperti apa yang diperlukan.

Penyusunan program kerja yang dilakukan oleh pengurus Masjid Agung An-Nur merupakan gambaran umum kedepan tentang Aktivitas Dakwah Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau. Penentuan tujuan dari manajemen masjid dalam meningkatkan aktivitas dakwah adalah bagian dari manajemen Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau.

Sasaran dakwah yang diemban Pengurus Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau adalah untuk menciptakan manusia yang berkualitas

---

<sup>4</sup> Amir,MZ. (Wawancara, Tanggal 15 April 2014, Jam 10.30 Wib)

<sup>5</sup> Sukmadi Mukmin (Sekretaris), Wawancara, Tanggal, 15 April 2014, Jam 11.30 WIB.

dalam seluruh aspek kehidupan yang meliputi moral, spritual, etik, fisik jasmani (secara lahir maupun batihin), serta menyadarkan umat untuk meningkatkan tanggung jawab terhadap bangsa, negara dan agama.<sup>6</sup>

Dan adapun kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan dalam meningkatkan fungsi masjid sebagai tempat peribadatan dan tempat menimba ilmu agar masyarakat memahamai tujuan hidup yang sebenarnya adalah:

N O	KEGIATAN	HARI	WAKTU	USTAD	KETERANG AN
1	Tausiah/Pengajian Ba'da Zuhur	Senin s/d kamis  (setiap hari)	12.30 Wib	(Dr. H.M.Fachri. S, MA.)(Dr.H.M.Syayifu ddin, MA)(H.Abdul Shomad,Lc,MA)(Dr. H.Hery Sunandar, MA)(H.Zulkifli A. Malik, Lc)  (Prof. Dr.H.Ahmad Mujahidin, MA)(H.M.Ridwan Hasbi, Lc.MA)(Dr.H.Mustafa Umar,LC.MA)	Lantai II Ruang Sholat
2	Tausiah/Pengajian Ba'da Shubuh	Jum'at dan Minggu	05.00 Wib	(H.Abdurrahman Qohar,Lc.MA)(Dr,H. Mustafa Umar,Lc.MA)(Dr.H.M awardi Shaleh,MA)(Drs.Budi Bkk.)	Sda

<sup>6</sup> Amir MZ (Wawancara), Tanggal, 10 Maret 2014, Jam 10.00 WIB.

3	Tausiah/Pengajian Ba'da Ma'rib	Kamis dan Jum'at	18.30 Wib	(H.Syamsuddin Munir,Lc.Ma) (H.Masriadi,Lc.MA)	Sda
4	Belajar Al-Qur'an Ba'da Ma'rib	Senin, Selasa, Rabu	19.00 Wib	H. M Arafah	Sda
5	Pengajian Majelis Ta'lim Ibu-Ibu	Jum'at Ba'da Ashar	16.00 Wib	Dr. Yasmaruddin, MA. H. Jamhur, Lc, MA	Sda
6	Pengajian/Wirid Remaja	Sabtu Ba'da Ashar	16.00 Wib	H. Rustam Efendi, MA Drs. H. Amri Almi, MP	Sda
7	Tafsir Al-Qur'an Ba'da Isya	Senin s/d Kamis (setiap hari)	20.30 Wib	Dr. H. Musthopa Umar, Lc. MA	Lantai I (Aula)
8	Belajar Ilmu Usul Fiqih	Senin	09.00 Wib	Dr. H. Heri Sunandar, MA.	Sda
9	Peringatan HBI	Menyesuaikan	Menyesuaikan	Menyesuaikan	Lantai II (ruang Sholat) <sup>7</sup>

Sumber data: Dokumen Masjid Agung An-Nur tentang jadwal pengajian tahun 2013

Namun dalam menjalankan program tersebut agar berjalan dan terlaksana dengan baik maka pengurus Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau memerlukan dana yang cukup. Dana tersebut dapat diperoleh dari Pemerintah, masyarakat, anggota Pengurus Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau serta instansi-instansi lain yang tidak mengikat.<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Dokumen Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau Tentang Jadwal-jadwal Pengajian, Thn 2013

<sup>8</sup> Amir, MZ. Wawancara, Tanggal 10 Maret 2014, 10.30 Wib.

## **b. Pengorganisasian**

Yaitu proses yang menyangkut bagaimana strategi dan teknik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan dapat memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa berjalan dengan efektif atau efisien guna mencapai tujuan organisasi.

Pengorganisasi adalah kegiatan untuk mengatur pegawai dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, dan koordinasi dalam bentuk badan organisasi. Karena dengan dibagi-baginya tugas-tugas yang lebih terperinci akan memudahkan bagi pendistribusian tugas-tugas tersebut pada para pelaksana. Pendistribusian tugas ini kepada masing-masing pelaksana, menyebabkan mereka mengetahui dengan tepat apakah yang harus dikerjakan. Disamping itu penegasan orang-orang terhadap tugas tertentu juga akan menumbuhkan pendalaman orang tersebut terhadap tugas pekerjaannya yang diserahkan kepadanya (spesialis). Adanya spesialis ini akan mendatangkan keuntungan proses tertentu, yaitu jalannya pekerjaan akan lebih lancar, oleh karena itu setiap pekerjaan

dilakukan oleh orang-orang yang mendalami akan tugas-tugas masing-masing.

Untuk mengetahui bentuk pengorganisasian Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau, penulis mengadakan wawancara dengan Bapak Drs. Amir MZ selaku kepala bidang ibadah, dakwah, sosial kemasyarakatan, dan HBI dan melihat dokumen tentang kepengurusan Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau. Dapat dilihat bahwa struktur kepengurusan Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau, terdiri dari; Pelindung, Dewan Penasehat, Pengelola, Sekretaris, Pengurus Harian dan Bagian-bagian sebagaimana yang sudah penulis tampilkan di bab II. Dalam struktur tersebut ada salah satu yang menangani bidang Ibadah, Dakwah, Sosial Kemasyarakatan dan HBI.

Sehubungan dengan hal di atas adapun struktur kepengurusan bagian Divisi Imarah dapat dilihat dibawah ini;

Kepala Divisi Imarah	: DR. H. Abdul Razak Z, MM
Ka. Bid Ibadah Dakwah/Soskem dan HBI	: Drs. H. Amir. MZ
Ka. Bidang Pengembangan	: Drs. H. Aswar Wahab
Ka. Bid Usaha Jasa dan Mandiri	: Masyhuri Amali, M. Ag
Ka. Bid Pendidikan (Tarbiyah)	: Drs. H. Hasan Masri
Ka. Bid Pendidikan Formal, Non Formal dan remaja Masjid	: Drs. H. A. Jalaluddin <sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Dokumen tentang kepengurusan Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau, tahun 2010-2014



Adapun pembagian tugas yang dilakukan Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu antara lain:

1. Melihat Skil (keahlian)

Keahlian merupakan hal yang urgen dalam pelaksanaan suatu tugas. Karena itu, pemberian tugas yang dilakukan Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau sesuai dengan keahlian yang dimiliki untuk menjalankan tugas yang diemban, karena hal ini sangat penting untuk menghindari dari kesulitan dan kendala-kendala yang dihadapi.

2. Melihat kepribadian

Kepribadian sangat dijunjung tinggi dalam pelaksanaan tugas yang memengang tugas sangat diperhatikan oleh Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau. Karena kepribadian yang baik mencerminkan nilai-nilai ajaran Islam.<sup>10</sup>

- 3. Pengimplementasian (Penggerakan)**

Pengimplementasian merupakan inti dari manajemen, karena dalam proses ini semua aktivitas dilaksanakan. Dalam pengimplementasian ini, pemimpin menggerakkan semua elemen organisasi untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang sudah direncanakan, dan dari sinilah aksi semua rencana akan terealisasi, dimana fungsi manajemen akan bersentuhan secara langsung dengan para pelaku. Selanjutnya dari sini juga proses perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian, dan pengawasan akan berfungsi secara

---

<sup>10</sup> Amir MZ (Wawancara, tanggal 15 April 2014, jam 10.00 Wib)

efektif. Agar fungsi dari pergerakan ini dapat berlangsung secara optimal, maka harus menggunakan teknik-teknik tertentu yang meliputi:

a. Pemberian Motivasi

Motivasi diartikan sebagai kemampuan seorang manajer atau pemimpin dalam memberikan sebuah kegairahan, kegiatan dan pengertian, sehingga para anggotanya mampu untuk mendukung dan bekerja secara ikhlas untuk mencapai tujuan organisasi sesuai tugas yang dibebankan kepadanya.<sup>11</sup>

b. Melakukan Bimbingan

Bimbingan disini dapat diartikan sebagai tindakan pimpinan yang dapat menjamin terlaksananya tugas-tugas sesuai sesuai dengan rencana ketentuan-ketentuan yang telah digariskan.<sup>12</sup>

c. Menjalin Hubungan

Organisasi merupakan sebuah tim atau kelompok (dua Individu atau lebih yang berintegritas dan saling bergantung untuk mencapai sasaran tertentu), di mana semua kegiatannya akan bersentuhan langsung dengan para anggotanya.

d. Penyelenggaraan Komunikasi

Dalam proses kelancaran dakwah komunikasi, yakni suatu proses yang digunakan oleh manusia dalam usaha untuk membagi arti lewat transmisi pesan simbolis merupakan hal yang sangat penting. Karena tanpa komunikasi yang efektif antara pemimpin

---

<sup>11</sup> Amir MZ, *Wawancara*, Tanggal 15 April 2014, Jam: 10.00 Wib

<sup>12</sup> Amir MZ, *Wawancara*, Tanggal 15 April 2014, Jam: 10.00 Wib

dengan pelaksana, maka pola hubungan dalam sebuah organisasi akan mendek, sebab komunikasi akan memengaruhi seluruh sendi organisasi.

Dengan adanya pengimplementasian ini pengurus Masjid Agung An-Nur dapat mengarahkan karyaman untuk lebih meningkatkan baik dari segi pelayanan terhadap jama'ah maupun dalam ibadah keagama'an dan ibadah sosial lainnya.

Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam hadis nabi

Artinya: *“kasihanilah mereka yang ada di bumi niscaya yang di langit akan mengasihi kamu”*.

#### **4. Pengendalian/Pengawasan**

Dalam sebuah organisasi, penggunaan prosedur pengendalian ini diterapkan untuk memastikan langkah kemajuan yang telah dicapai sesuai dengan sasaran dan penggunaan sumber daya manusia secara efisien. Pengendalian juga dapat dimaksudkan sebagai sebuah kegiatan mengukur penyimpangan dari rencana yang ditepkan.

Pengendalian pada sisi lain juga membantu seorang manajer untuk memonitor keefektifan aktivitas perencanaan, pengorganisasian, serta kepemimpinan mereka. Pengendalian ini juga dimaksudkan untuk mencapai suatu aktivitas yang optimal, yaitu sebuah lembaga yang terorganisasi dengan baik, memiliki visi dan misi serta pengendalian manajerial yang baik.

Pengendalian dan pengawasan aktivitas dakwah merupakan dua aspek yang tidak dapat dipisahkan karena didalamnya masih sejalan dalam melakukan pengawasan secara optimal sehingga apa yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Adapun tahap-tahap pengendalian yang dilakukan Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau adalah;

a. Penetapan standar pelaksanaan (perencanaan).

Standar adalah pengukuran yang dapat digunakan sebagai patokan untuk penilaian hasil-hasil.

b. Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan

Tahap kedua ini adalah harus dijalankan dalam menentukan Pengukuran Pelaksanaan Kegiatan secara tepat.

c. Pengukuran pelaksanaan kegiatan

Pengukuran pelaksanaan kegiatan dilakukan adalah sebagai proses yang berulang-ulang dan terus menerus yang frekuensinya tergantung kepada jenis aktivitas yang sedang diukur.

d. Perbandingan pelaksanaan dengan standar.

Tahap ini dilakukan dalam perbandingan pelaksanaan nyata dengan pelaksanaan yang direncanakan atau standar yang telah ditetapkan. Karena jika hasil itu memenuhi standar, maka manajer dapat mengasumsikan bahwa segala sesuatunya telah berjalan secara terkendali.

e. Pengambilan tindakan koreksi

Tindakan koreksi dapat diambil dalam berbagai bentuk. Standar mungkin dapat diubah, pelaksanaan diperbaiki, atau keduanya dilakukan bersamaan.<sup>13</sup>

Adapun bentuk pengawasan yang dilakukan oleh Pengurus Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau dalam proses aktivitas dakwah yaitu pengawasan secara langsung melalui pengamatan langsung ke tempat yang sudah disediakan untuk tempat pelaksanaan aktivitas dakwah dan ibadah-ibadah sosial lainnya.<sup>14</sup> Jadi dengan adanya pengawasan atau pengendalian ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab pengawai atau karyawan atas tugas dan tanggung jawab mereka, sebab mereka merasa apa-apa yang mereka kerjakan mendapatkan perhatian dari atasan atau pengurus.

Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam rangka untuk memperlancar kegiatan dakwah yang ada di masjid Agung An-Nur Provinsi Riau yaitu antara lain:

### **1. Lokasi masjid yang strategis**

Lokasi masjid adalah menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan aktivitas dakwah. Karena dengan lokasi yang strategis seperti lokasi Masjid Agung An-Nur akan mempermudah bagi masyarakat untuk menghadiri kegiatan-kegiatan ibadah, dakwah, yang dilakukan dimasjid agung an-nur, akan tetapi apabila lokasi yang dibuat jauh dari lokasi masyarakat yang ramai dan keadaan jalan yang tidak

---

<sup>13</sup> Amir MZ, Wawancara, Tanggal 15 April 2014, Jam 10.00 Wib

<sup>14</sup> Amir MZ. Wawancara, Tanggal 15 April 2014, Jam:10.00 Wib

bagus otomatis akan menjadi salah satu kendala dalam meningkatkan aktivitas dakwah.<sup>15</sup>

## **2. Perkembangan ilmu dan teknologi**

Perkembangan ilmu dan teknologi terkini yang sedemikian pesatnya memungkinkan terjadinya peningkatan daya jangkauan penyampaian dakwah yang lebih luas, cepat dan tepat serta dapat diserap oleh masyarakat luas.

Hal ini juga senada dengan yang di ungkapkan oleh Bapak Amir, MZ selaku kepala bidang dakwah di Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau yang menjelaskan bahwa dalam menggerakkan organisasi saat sekarang ini sangat dibutuhkan teknologi yang canggih dan juga harus dibarengi dengan ilmu pengetahuan yang kuat agar sasaran penggunaan teknologi tersebut terarah dengan baik sesuai dengan kebutuhan masyarakat banyak. Karna hal ini dibuktikan bahwa sekarang ini manusia selalu berdampingan dengan teknologi.<sup>16</sup>

Begitu juga hendaknya kepada pengurus harus mempunyai ilmu yang terampil atau seharusnya sudah menyelesaikan pendidikan S.1, S.2, karena apapun yang akan dikerjakan tanpa

---

<sup>15</sup> Observasi

<sup>16</sup> Amir, MZ. Wawancara, Tanggal 29 Maret 2014

didasari dengan ilmu pengetahuan maka aktivitas kita tersebut tidak akan berjalan dengan bagus.

### **3. Skil yang terampil**

Untuk menjalankan segala aktivitas keahlian sangat dibutuhkan karena dengan adanya skil yang dimiliki oleh pelaksana, kegiatan-kegiatan akan semakin mudah terlaksana dan akan semakin jauh dari kegagalan. Berdasarkan hal inilah pengurus Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau mencari Da'i-da'i yang profesional untuk menyampaikan dakwah di masjid agung agar dakwah yang disampaikan mudah dipahami oleh mad'u yang mendengarkan, dan berdasarkan itu pulalah kepengurusan Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau sebagian besar diambil dari kalangan Pemerintah yang ada di Kota Pekanbaru dan juga Masyarakat yang dianggap mempunyai skil atau keterampilan yang bisa diandalkan.<sup>17</sup>

### **4. Sarana dan prasarana yang memadai**

Untuk mewujudkan pelayanan yang prima dalam meningkatkan aktivitas dakwah, suatu lembaga yang menyediakan layanan harus memiliki fasilitas fisik sebagai penunjang pelayanan tersebut agar, baik dari pihak yang menyampaikan pesan maupun yang mendengarkan dapat merasa nyaman. Sehingga pesan dapat

---

<sup>17</sup> Amir,MZ. Wawancara Tanggal 29 Maret 2014

disampaikan dengan baik dan dapat di resap oleh pendengar dengan baik.

Adapun indikator fasilitas tersebut antara lain:

1. Peralatan dan fasilitas yang lengkap dan nyaman
2. Ruangan tempat pelaksanaan dakwah yang memadai dan nyaman.
3. Profil Petugas yang ramah dan rapih.

Agar dapat dikatakan fasilitas yang nyaman BPMAA sudah menyediakan fasilitas antar lain:

1. Ruang ibadah/dakwah
2. Sekretariat Remaja Masjid
3. Ruang Perpustakaan
4. Ruang Perkantoran
5. Ruang pendidikan/sekolah
6. Wifi gratis bagi masyarakat
7. Penitipan sandal
8. Parkir
9. Toilet/tempat wudhu.<sup>18</sup>

Sedangkan yang menjadi penghambat adalah:

### **1. Jama'ah yang jauh**

Hasil wawancara saya selaku peneliti dengan Bapak Amir,MZ selaku kepala bidang Ibadah, Dakwah, Soskem dan HBI mengatakan

---

<sup>18</sup> Amir,MZ. Wawancara tanggal 29 Maret 2014



bahwa jamaah yang sering melaksanakan sholat, mendengarkan tausiah atau ceramah di masjid agung an-nur provinsi riau kebanyakan bukan jama'ah yang ada di kompleks masjid agung akan tetapi jama'ah yang diluar kompleks masjid agung an-nur. Disebabkan banyaknya Masjid atau Musholla yang ada di lingkungan masjid agung an-nur provinsi riau. Masyarakat yang ada didaerah masjid agung lebih memilih beribadah di daerah rumah mereka sendiri, sehingga hal ini menjadi salah satu penghambat atas kemauan masyarakat beribadah ke Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau.

## **2. Sebagian ustadz yang kurang mengingat jadwal.**

Dalam melaksanakan tugas yang diamanahkan kepada siapa saja yang dinggap bisa untuk menjalankan, diharapkan dapat mengingat waktu yang diberikan, berfikir secara baik bahwa itu adalah suatu tanggung jawab yang harus dilaksanakan. Akan tetapi masih ada ustad yang terkadang tidak mengingat waktunya untuk memberikan tausiah atau ceramah di mesjid agung an-nur provinsi riau.

Dari hasil wawancara saya selaku penulis dengan Bapak Amir, MZ selaku kepala bidang dakwah menjelaskan bahwa terkadang ada ustadz yang tidak dapat hadir untuk memberikan tausiah di masjid agung an-nur. Namun tidak memberikan informasi ke pihak masjid sehingga membuat kepala bidang dakwah sibuk untuk mencari ustadz pengganti dan terkadang kegiatan dakwah tidak dapat dilaksanakan.

